

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN**

Dalam paparan data akan digambarkan tentang sejarah berdiri Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, termasuk Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah yang merupakan bagian integral dari Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, serta penerapan fungsi-fungsi manajemen pada madrasah yang meliputi manajemen kurikulum, ketenagaan, kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan dan hubungan masyarakat. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumen, baik dari dokumen lembaga maupun hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

#### **A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Imansyah Amir, Lc (beliau adalah Pimpinan Pondok dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah sekaligus ketua umum yayasan Pondok Pesantren Ma'arif Assunniyyah), pada hari Kamis, 24 Oktober 2013 dan melihat dokumen pondok, Pondok Pesantren Assunniyyah adalah Pondok Pesantren Assunniyyah yang didirikan sekitar tahun 1967 oleh Tuan Guru H. Baderi. Pada waktu itu belum berbentuk pondok tetapi berupa madrasah Ibtidaiyah, yang merupakan cikal bakal pondok pesantren Assunniyyah Tambarangan sekarang. Tuan Guru H. Baderi dilahirkan di desa Tambarangan sekitar tahun 1922. Pada masa mudanya pernah menuntut ilmu di Negara (Daha Utara) Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan di Dalam Pagar

Martapura. Beliau memperdalam ilmu agama seperti Fiqih, Tauhid, Nahu, Shoraf dan lain-lain.

Diantara guru-guru H. Baderi yang pernah mendidik dan mengajarkan ilmu agama Islam adalah Tuan Guru H. Abdul Kadir Hasan, KH. Zainal Ilmi, KH. Kaspul Anwar, KH. Mahmud dan KH. Anang Sya'rani. Setelah selesai menuntut ilmu di Dalam Pagar Martapura sekitar lima belas tahun, kembali ke kampung halaman di desa Tambarangan.

Diilhami dari keprihatinan beliau tentang kehidupan masyarakat sekitar khususnya berkenaan dengan nilai-nilai agama Islam. Tuan Guru H. Baderi berjuang pada awalnya hanya da'wah dari rumah ke rumah berbarengan dengan acara-acara ritual keagamaan, kemudian atas gagasan masyarakat yang dilontarkan pada beliau untuk membuat salah satu tempat khusus dipakai dalam pembinaan atau pembelajaran agama. Sebagai langkah awal dibentuklah Majelis Ta'lim yang dipusatkan di rumah pribadi Tuan Guru H. Baderi. Kegiatan tersebut disambut dengan senang dan penuh harapan oleh masyarakat sekitar. Masyarakat yang tertarik dengan kegiatan Majelis Ta'lim tersebut mengikutsertakan anak-anak untuk ikut belajar tentang keagamaan. Lambat laun berjalan kegiatan keagamaan tambah maju akhirnya rumah pribadi yang dulunya dijadikan satu-satunya tempat tidak dapat menampung lagi. Mulai saat itulah didirikan madrasah ibtidiyah sebagai awal dilangsungkannya pendidikan formal. Berkat dukungan dan kehendak masyarakat sendiri baru pada tahun 1969 dimulailah pembangunan sederhana 1 bilik berukuran 8 x 8 m<sup>2</sup> di atas tanahnya sendiri yang kemudian hari diwakafkan sebagai pengembangan pondok pesantren. Setelah Madrasah

ibtidaiyah berdiri beberapa tahun kemudian dibuka kembali Madrasah Tsanawiyah. Madrasah Tsanawiyah tersebut mengalami pasang surut dan berkembang pesat sampai sekarang. Akhirnya sekitar tahun 1978 Tuan Guru H. Baderi meninggal dunia.

Sepeninggalnya Tuan Guru H. Baderi diteruskan oleh Tuan Guru KH. Hasbullah mulai dikembangkan kembali Majelis Ta'lim dan dibangunlah mejelis Ta'lim berukuran 6 m x 9 m. Tuan Guru KH. Hasbullah memegang tampuk pimpinan kurang lebih 7 tahun, yakni dari tahun 1978 s/d 1985. Kemudian dilanjutkan oleh KH. Imansyah Amir, Lc.

Pada masa kepemimpinan KH. Imansyah Amir, Lc inilah pondok pesantren Assunniyyah mulai menerima santri yang memondok dari tahun ke tahun semakin maju dan terus berkembang sampai sekarang.

Pondok Pesantren Assunniyyah diambil dari Nama Pondok Pesantren Assunniyyah di Kencong Jember Jawa Timur karena pengasuh Pondok Pesantren KH. Imansyah Amir, Lc adalah alumni Pondok Pesantren tersebut.

Nama Assunniyyah berarti orang yang mempertahankan *I'tikat Ahlusunnah Waljamah*, nama tersebut diberikan setelah KH. Imansyah Amir, Lc dipilih sebagai pengasuh pada tanggal 25 Oktober 1985 yang bertempat di Majelis Ta'lim yang sekarang dijadikan Asrama Puteri.

Pada tahun 2001 Pondok Pesantren Assunniyyah membentuk Yayasan dengan nama yayasan Pondok Pesantren Ma'arif Assunniyyah dengan Akta Notaris nomor 19 tanggal 10 September 2001. Dengan susunan kepengurusan yaitu Ketua Umum KH. Imansyah Amir, Lc, Ketua I Baseran Amir, Ketua II H.

Syamsudin, Sekretaris I Imberan Imansyah, Sekretaris II Naazamuddin, Bendahara I M.Ihsan Hidayah, Bendahara II Norhidayah dan Pembantu Umum Staf Tata Usaha Pondok Pesantren.

## 2. Lokasi Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan

Pondok Pesantren Assunniyyah berada di Jl. A. Yani Km 104 Kelurahan Tambarangan Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren Assunniyyah memiliki luas tanah 4.500 M2. Kelurahan Tambarangan merupakan pusat kota Kecamatan, adapun masyarakatnya mayoritas beragama Islam, jadi secara geografis letak Pondok Pesantren Assunniyyah sangat strategis untuk berkembang lebih maju lagi.

## 3. Perkembangan Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan

Dari awal berdirinya Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan tampil dengan sistem pengajaran tradisional (Majelis Ta'lim). Materi-materi yang disampaikan terbatas pada bidang keagamaan seperti Aqidah, Fiqih, Baca Al-Qur'an, Muammalah dan lain-lain.

Setelah perkembangan meningkat, baik dari segi minat masyarakat, jumlah santri, bangunan fisik dan penggantian pimpinan kedua oleh Tuan Guru H. Hasbullah, maka penyempurnaan dan peningkatan Pondok Pesantren terus dilakukan. Perubahan pertama kali yang dilakukan oleh penerus kedua Tuan Guru H. Hasbullah adalah perubahan sistem belajar yang dulunya sorogon / wetonan (ngaji duduk) menjadi sistem klasikal.

Dalam kurun waktu 35 tahun sejak perintisan Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan mengalami 3 kali pergantian pimpinan yaitu fase

awal tahun 1967 s/d 1978 (Pendiri: Tuan Guru H. Baderi), fase kedua tahap pengembangan tahun 1978 s/d 1985 ( Tuan Guru H. Hasbullah), fase ketiga tahun 1985 s/d sekarang pelestarian dan peningkatan (Tuan Guru KH. Imansyah Amir, Lc).

Perkembangan Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan mengalami kemajuan yang luar biasa setelah estafet kepemimpinan dipercayakan kepada Tuan Guru KH. Imansyah Amir, Lc, dengan tetap mempertimbangkan sistem pendidikan yang sudah dirintis oleh pendirinya. Peningkatan dan pengembangan Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan terus dibenahi mulai dari struktur organisasi pondok, sistem pendidikan, bangunan fisik metode rekrutmen santri dan lain-lain.

Sebagaimana pesantren pada umumnya, Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan juga menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan formal, non formal dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai persiapan untuk santri terjun ke masyarakat.

Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan memiliki jenjang pendidikan Pendidikan Formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah yang mulai dibangun, Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah dan Madrasah Aliyah Assunniyyah dengan status terakreditasi. Adapun Pendidikan Non Formal juga berkembang berupa Majelis Ta'lim, Madrasah Diniyah dan Bimbingan Calon Jama'ah Haji.

Berdasarkan dokumen profil Pondok Pesantren Assunniyyah, maka dalam rangka menghadapi perkembangan dan tantangan dalam era globalisasi, Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan terus mengembangkan sumber daya

manusia dan sumber daya pesantren, baik fisik maupun non fisik secara berkala dan berkesinambungan.

a. Perkembangan Fisik

Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan berupaya terus menambah gedung dan lokal kelas, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada serta menambah fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

b. Pengembangan Non Fisik

Pengembangan non fisik yang diupayakan Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan meliputi : peningkatan kualitas sumber daya manusia berupa meningkatkan pengetahuan ustazd/ustazah lewat penataran dan MGMP. Meningkatkan produktivitas intelektualitas berupa peningkatan frekwensi halaqah antar ustazd/ustazah dan santri, mengupayakan terbentuknya bulletin pesantren. Meningkatkan dan pendayagunaan sarana perpustakaan berupa mengupayakan gedung perpustakaan, pengadaan koleksi kitab/buku perpustakaan dan penataan manajemen perpustakaan. Meningkatkan komunikasi dengan mengembangkan forum komunikasi dengan orang tua/wali santri, pengasuh, pimpinan dan ustazd/ustazah. Meningkatkan potensi Pondok Pesantren, melalui mengadakan kerjasama dengan pemerintah dan lembaga terkait dalam bidang peningkatan kualitas pendidikan dan da'wah Islam, membuka program baru pendidikan kepesantrenan. Meningkatkan efisiensi dan kelancaran manajemen pondok pesantren. Meningkatkan sumber daya dan sumber dana pondok peasntren melalui pemanfaatan dana yayasan

untuk kepentingan yang tepat sasaran dan mencari terobosan sumber dana sehingga dapat berjalan terus menerus dan berkesinambungan.

Untuk lebih terfokusnya penelitian pada Pondok Pesantren Assunniyyah ini, maka penulis hanya meneliti di satu lembaga pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah yaitu KH. Imansyah Amir, Lc pada tanggal 31 Oktober 2013 dan hasil observasi di lokasi penelitian, Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Tambarangan adalah lembaga pendidikan formal dan menggunakan sistem pendidikan pola terpadu yaitu menggunakan Kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Kepesantrenan. Adapun legalitas pendidikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan tersebut, dengan terbitnya SK. Izin Operasional yang dikeluarkan Kepala Kementerian Agama Wilayah Prov. Kalimantan Selatan dengan nomor: WD/MTs/97/1994, tanggal 15 Nopember 1994 dengan nomor Statistik Madrasah 1216305003. Dan status Madrasah Tsanawiyah Terakreditasi sejak tahun 2009 yang dikeluarkan Badan Akreditasi Nasional nilai C. Dengan status terakreditasi tersebut, maka Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan tersebut berhak untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Adapun elemen-elemen Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah yang terintegrasi dengan Pondok Pesantren Assunniyyah diantaranya adalah :

1. Santri

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ilhamsyah, S.Ag, Wakamad Bidang kesiswaan pada tanggal 07 Nopember 2013. Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan sekarang adalah 444 orang, perkembangan santri tersebut cukup maju, ini terbukti setiap tahun santri terus bertambah, semuanya dikarenakan antusias dari masyarakat/orang tua santri untuk memasukkan anaknya ke madrasah tersebut. Adapun perkembangan santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

TABEL 1 PERKEMBANGAN SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ASSUNNIYYAH TAMBARANGAN

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Santri		
		TP. 2012/2013	TP. 2013/2014	TP. 2014/2015
1	Laki-laki	188	197	215
2	Perempuan	202	201	229
3	Jumlah	390	398	444

Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan terdiri dari santri kalong dan santri mukim. Santri kalong adalah santri yang tidak menetap di pondok, sedang santri mukim adalah santri yang menetap dalam pondok. Kebanyakan santri yang menuntut ilmu di Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah adalah santri kalong karena tempat tinggal santri tersebut tidak terlalu jauh dari Pondok Pesantren sedang santri yang mukim lebih sedikit. Santri yang mukim atau mondok adalah sebanyak 80 santri, terdiri dari 60 santriwati dan 20 santri, karena santri yang mondok hanya

yang berada di luar daerah wilayah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan.

## 2. Mesjid/Mushalla

Berdasarkan hasil wawancara dengan Darmawi, Wakamad bidang Sarana dan Prasarana pada tanggal 09 Nopember 2013.

Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan mempunyai dua buah Mushalla yang terpisah untuk santri putera dan untuk santriwati masing-masing dengan ukuran cukup besar, masing-masing sekitar 12 x 12 m. Letak mesjid/mushalla tersebut sangat strategis dan berada dalam komplek pondok pesantren. Mesjid tersebut sebagai sarana ibadah yaitu shalat berjamaah, majlis ta'lim dan untuk kegiatan para santri dalam pengembangan diri, misalnya latihan pidato, diskusi dan lain-lain. Mesjid tersebut tidak digunakan untuk shalat Jum'at, karena di dekat Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan sudah ada mesjid, yang sejak lama digunakan untuk shalat Jum'at berjamaah.

## 3. Kitab-kitab Klasik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj. Mardiah, S.Pd.I, Wakamad Bidang Kurikulum pada tanggal 12 Nopember 2013, di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan juga mengembangkan pembelajaran kitab-kitab klasik bagi santri yang mondok. Materi yang dipelajari oleh santri tersebut di bidang ilmu alat (nahwu/saraf), ilmu tafsir, ilmu hadis, ilmu tauhid, ilmu tasauf dan ilmu fiqih, dengan adanya pembelajaran tersebut, maka menjadi nilai tambah bagi santri yang mondok.

#### 4. Kiai

Berdasarkan wawancara dengan Rahmadi, tokoh masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah pada tanggal 14 Nopember 2013, menyatakan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan tersebut mempunyai seorang kiai yang kharismatik dan mempunyai segudang ilmu pengetahuan yang cukup banyak. Beliau adalah Alumnus pondok Pesantren Assunniyyah Kencong Jember Jawa Timur, dan melanjutkan ke Universitas Islam Madinah dan mendapat gelar Lc di bidang Tafsir Hadis. Di samping beliau pimpinan pondok pesantren Assunniyyah juga kepala Madrasah Tsanawiyah. Beliau mempunyai sifat yang lemah lembut dan berwibawa sehingga para santri segan dan menghormati beliau.

Berdasarkan dokumen-dokumen yang ada dan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Khaliq, Ka TU Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan pada tanggal 18 Nopember 2013. Sejak berdiri Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan tahun 1968, terjadi beberapa kali pergantian kepala madrasah. Adapun kepala madrasah yang pernah menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

TABEL 2 KEPALA MADRASAH YANG PERNAH MENJABAT DI  
MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN  
ASSUNNIYYAH TAMBARANGAN

No	Nama	Periode
1	H. Hairunsyah Japri	1968 - 1972
2	H.A. Jayadi Sukri	1972 - 1990
3	KH. Imansyah Amir, Lc	1990 - sekarang

Sumber data : TU Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Visi

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan yang bernaung dalam “Pondok Pesantren Assunniyyah” siap melahirkan santri/siswa yang beriman dan bertaqwa serta mampu menciptakan dan memanfaatkan teknologi tepat guna (Taqwallah, Ilmu yang amaliyah, Amal yang ilmiah).

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan memelihara tradisi lama yang masih relevan dan mengambil teori baru yang lebih baik.
- b. Menciptakan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti, berilmu pengetahuan, terampil dalam menggunakan teknologi, serta dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan dan mampu mensosialisasikannya.
- c. Menjadi penerang ajaran agama Islam bagi lingkungan sekitar khususnya dan umat pada umumnya.

3. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan ada dua yaitu:

- a. Tujuan Umum adalah mendidik para santri/siswa untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak, dan menjadi warga negara yang baik.

- b. Tujuan Khusus adalah mendidik para santri/siswa dalam menguasai ilmu agama dan umum, menjadi tauladan bagi lingkungan serta tanggap terhadap perkembangan dan perubahan zaman.

## **B. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan.**

Terkait dengan manajemen pendidikan yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah, akan diuraikan lebih lanjut tentang manajemen kurikulum, manajemen ketenagaan, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan serta manajemen hubungan masyarakat.

### **1. Manajemen Kurikulum**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj. Mardiaty, S.Pd.I, Wakamad Bidang Kurikulum pada tanggal 18 Nopember 2013. Beliau mengatakan bahwa, Manajemen Kurikulum pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, diawali dengan menyusun perencanaan khususnya di bidang kurikulum, dengan cara mengadakan rapat antara kepala madrasah/pimpinan pondok, pihak yayasan, komite madrasah, dewan guru, tenaga tata usaha dan perwakilan orang tua siswa untuk membentuk Tim Pengembang Kurikulum, pada setiap memasuki awal tahun pelajaran. Tim Pengembang Kurikulum tersebut akan menyusun Kurikulum yang ingin diterapkan pada Madrasah Tsanawiyah yang bersangkutan. Adapun susunan Tim

Pengembang Kurikulum pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan Tahun Pelajaran 2013/2014 terdapat dalam tabel 3 berikut ini :

**TABEL 3 TIM PENGEMBANG KURIKULUM MADRASAH  
TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ASSUNNIYYAH**

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	H. Syamsudin	Pengarah	Ketua Komite
2.	KH. Imansyah Amir, Lc	Penanggung jawab	Kepala Madrasah
3.	Hj. Mardiah, S.Pd.I	Ketua	Waka Kurikulum
4.	Abdul Khaliq	Sekretaris	Kaur TU
5.	Norhayati, S.Pd.I	Bendahara	Bendahara
6.	Herman, S.Ag	Seksi Bidang Standar Isi	Guru
7.	Ilhamsyah, S.Ag	Seksi Bidang Standar Proses	Guru
8.	Misrianor	Seksi Bidang Standar Kompetensi Kelulusan	Guru
9.	Alistina Wahyu, S.Pd	Seksi Bidang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Guru
10.	Mahnuradi, S.Ag	Seksi Bidang Standar Sarana dan Prasarana	Guru
11.	Yunita, S.Pd	Seksi Bidang Standar Pengelolaan	Guru
12.	M. Zaini, S.Pd.I	Seksi Bidang Standar Pembiayaan	Guru
13.	Abdul Latif, S.Pd.I	Seksi Bidang Standar Penilaian	Guru

Tim pengembang kurikulum tersebut bertugas menyusun struktur muatan kurikulum yang akan diterapkan dan dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan. Adapun kurikulum yang diterapkan tersebut adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum Pondok Pesantren. Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum Pondok Pesantren merupakan acuan dalam proses pembelajaran di madrasah tersebut.

Struktur kurikulum KTSP Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan adalah memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;

- a. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan;
- b. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Kelompok mata pelajaran estetika;
- d. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Semua mata pelajaran dan alokasi waktu yang dialokasikan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan terdapat pada muatan kurikulum dalam struktur mata pelajaran berlaku untuk kelas VII s/d IX. Sebagaimana dikemukakan di dalam tabel 4 di bawah ini :

**TABEL 4 MUATAN KURIKULUM DAN STRUKTUR MATA PELAJARAN MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ASSUNNIYYAH TAMBARANGAN**

Komponen		Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
	Mata Pelajaran			
1	Pendidikan Agama Islam			
	Qur'an Hadits	2	2	2
	Fiqih	3	3	2
	Aqidah Akhlak	2	2	2
	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2

Komponen			Kelas dan Alokasi Waktu		
			VII	VIII	IX
	3	Bahasa Indonesia	4	4	5
	4	Bahasa Arab	4	4	3
	5	Bahasa Inggris	4	4	5
	6	Matematika	5	5	5
	7	Ilmu Pengetahuan Alam	4	5	5
	8	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	5
	9	Seni Budaya	1	1	1
	10	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2
	11	Keterampilan / TIK	2	2	2
B	Muatan Lokal		1	-	-
C	Bimbingan Penyuluh		1	1	1
D	Pengembangan Diri		-	-	-
J u m l a h			43	43	43

Sumber data : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan.

Adapun Struktur muatan Kurikulum Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan berlaku untuk kelas VII s/d IX sebagaimana dikemukakan di dalam tabel 5 sebagai berikut :

**TABEL 5 STRUKTUR MATA PELAJARAN KURIKULUM  
PONDOK MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK  
PESANTREN ASSUNNIYAH TAMBARANGAN**

KOMPONEN		Kelas dan Nama Kitab		
		VII	VIII	IX
MATA PELAJARAN				
1.	Tauhid	Risalah Tauhid	‘Aqidatul Islamiyah	Khamsah Mutun
2.	Fiqih	Risalah Fiqhiah	Matan Nawawiyah	Safinnatunnaja
3.	Akhlak	Akhlak Melayu	Al Akhlaq Li al Banin Juz I	Al Akhlaq Li al Banin Juz II
4.	Nahwu	Matan al-Ajrumiyyah I	Matan al-Ajrumiyyah II	Is ‘afud Thalibin
5.	Sharaf	Tashrifan Pamangkih I	Tashrifan Pamangkih II	Tashrifan Pamangkih III
6.	Lughah	Ta’limmul Lughatul ‘Arabiyyah Juz I	Ta’limmul Lughatul ‘Arabiyyah Juz II	Ta’limmul Lughatul ‘Arabiyyah Juz II
7.	Al-Qur’an Tajwid	Tajwid Melayu	Tajwidul Qur’an	Hidayat as-Sibyan
8.	Hadits	Al-Ad’iyah	Hadis Tarbiyah	Al Arba’ain Nawawiyah
9.	Tarekh	-	-	Khulashah Nur al-Yaqin

Sumber data : Kurikulum Pondok Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyah Tambarangan.

Menurut Ibu Hj. Mardiah, S.Pd.I wakamad bidang Kurikulum, beliau juga menyatakan bahwa untuk menjalankan kurikulum yang ada, tenaga pendidik/guru, diwajibkan membuat program pembelajaran untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, program pembelajaran tersebut berupa perangkat pembelajaran yaitu program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), supaya dalam mengajar jadi terarah dan terlaksana dengan

baik sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal, dan akhirnya kurikulum yang ada dapat terlaksana dengan baik.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, pendidik dan peserta didik memanfaatkan buku paket, buku pelengkap dan sumber pustaka, serta bank soal sebagai penunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Apabila tidak mencapai target yang diinginkan maka diadakan *remedial* dan diberikan pengayaan bagi santri yang sudah mencapai target yang diinginkan. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai metode yang dikuasai tenaga pendidik, baik dengan melalui wawancara dan dokumentasi untuk memaksimalkan upaya layanan akademis kepada santri.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara bervariasi yang dapat menunjang pembinaan santri dalam rangka pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh para tenaga pendidik dengan metode mengajar yang bervariasi, dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang bergairah, tanpa beban dan memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Kepala Madrasah juga memberikan bimbingan kepada guru-guru, karyawan dan siswa, untuk memaksimalkan layanan pembinaan akademis, mental dan karier yang akan dijalani pendidik, karyawan dan para santri di masa datang.

Untuk memberi warna kepada siswa yang notabene sebagai santri, diberikan pula kurikulum pondok berupa pengajaran bahasa Arab dan pelajaran ilmu-ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab klasik. Pengajaran ini dilakukan dengan sistem klasikal dilaksanakan pada jam pelajaran madrasah serta

pengajaran secara sorogan, wetonan dan halaqah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran madrasah, ditambah dengan latihan keterampilan keagamaan, seperti berpidato/berceramah, baca tulis Alquran.

Dalam hal ini pihak madrasah bekerjasama dengan wali kelas dan pengasuh asrama berkoordinasi untuk membina siswa dalam kegiatan ibadah dan amaliyah, menyusun jadwal siswa yang menjadi petugas praktik shalat berjamaah, mengadakan praktik dan pelatihan shalat fardlu kifayah, mengadakan amalan-amalan dan doa-doa (*amalan islamiyah*), mengadakan peringatan dan perayaan hari-hari besar Islam dan mengadakan takmir mesjid dengan pengajian agama (*ta'limud-diniyyah*) yang melibatkan santri, dewan guru dan tenaga kependidikan.

Untuk mengorganisasikan pelaksanaan kurikulum itu dipercayakan kepada sejumlah tenaga pendidik untuk menjalankannya, sebagaimana terlihat dalam tabel 6 keadaan guru dan mata pelajaran di ampu.

TABEL 6 KEADAAN GURU DAN MATA PELAJARAN YANG DI AMPU PADA MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ASSUNNIYYAH TAMBARANGAN.

No	Nama	Jabatan	Mengajar Mata pelajaran
1.	KH. Imansyah Amir,lc	Kamad	Salamuttaufiq
2	M.Ihsan Hidayat	Gtt Non Pns	Bahasa inggris
3	Drs. M. Najib	Gtt non pns	Qur'an hadits, al-qur'an tajwid & bp
4	Norhaida mahraty,s.ag	Gtt non pns	Ipa
5	Herman,s.ag	Gtt non pns	Ips
6	Makasiah	Gtt non pns	Fiqih/akidah akhlak
7	Darmawi	Gtt non pns	Akidah a./penjas

No	Nama	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran
8	Ahmad Khairani	Gtt non pns	Penjaskes
9	Misrianor	Wakamad sarana & prasarana gtt non pns	Akhlaq & fiqih
10	Ilhamsyah,S.Ag	Wakamad kesiswaan gtt non pns	Bahasa Indonesia
11	Mahnuradi,S.Ag	Gtt non pns	Tik
12	Noorhayati, S.Pd.I	Gtt non pns	Ski
13	Murdiah, S.Ag	Gtt non pns	Seni budaya
14	M. Zaini , S.Ag	Gtt non pns	Pkn
15	Sardini,A.Md	Gtt non pns	Matematika
16	Abdul Khaliq	Kepala tu/gtt non pns	Qur'an hadits/pkn
17	Wahidah,A.Md	Gtt non pns	Matematika
18	Sri Yurpianti,S.Pd	Gtt non pns	Bahasa indonesia
19	Fakhriana Hayati	Gtt non pns	Ski & tarekh
20	Hardiyah, SE	Gtt non pns	Ips
21	H. Mardiah, S.Pd.I	Wakamad kurikulum gtt non pns	Bahasa arab & lughah
22	Ahmad Sirajuddin	Gtt non pns	Bahasa arab (nahu & sharaf)
23	Misbah	Gtt non pns	Fiqih
24	H. Misran	Gtt non pns	Qur'an hadits & al- hadist
25	Alistina Wahyu, S.Pd	Gtt non pns	Bahasa inggris
26	Sri Wahyunita, S.Pd	Gtt non pns	Ipa
27	Riska Milani, s.pd.i	Gtt non pns	Muatan lokal/ski
28	Ahmad Muslim, s.ag	Gtt non pns	Bahasa arab
29	Yunita, S.Pd	Gtt non pns	Ipa
30	Mansyur, S.Pd.I	Gtt non pns	Penjaskes
31	Abdul Latif, S.Pd.I	Gtt non pns	Matematika
32	Dhani Anderipy, S.Pd	Wakamad humas gtt non pns	Bahasa indonesia

No	Nama	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran
33	H. Fakhrudin, B.sc	Gtt non pns	Akidah akhlaq
34	H. Muhammad Zaini	Gtt non pns	Matematika
35	Mery Kustiana, A.Md	Gtt non pns	Bahasa inggris
36	Iva Hidayati, S.Pd	Gtt non pns	Tik
37	Jubaidah	Peng perpustakaan	Perpustakaan
38	Syarifuddin	Security	Satpam
39	Saifurrahman	Gtt non pns	Bahasa arab
40	Bertha Nirmahda, S.Pd	Gtt non pns	Ips
41	Fitri Nor Khairani	Gtt non pns	Guru tunggu
42	Mariana, S.Pd	Gtt non pns	Guru tunggu
43	Nurjannah, S.Pd.	Gtt non pns	Guru tunggu

Kurikulum yang ada selalu dievaluasi, baik secara rutin berkala maupun periodik. Secara rutin berkala melalui ujian-ujian dan ulangan-ulangan, perlombaan-perlombaan keterampilan keagamaan, sedangkan secara periodik sekali dalam setahun diadakan evaluasi menyeluruh oleh pihak yayasan bersama kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan juga melalui rapat bersama dengan para orang tua murid dan masyarakat.

## **2. Manajemen Ketenagaan**

Setelah wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan KH. Imansyah Amir, Lc dan hasil observasi pada tanggal 25 Nopember 2013 adalah manajemen ketenagaan dimulai dengan tahap perencanaan yaitu rekrutmen pegawai untuk memenuhi

kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah. Rekrutmen pegawai tersebut adalah guna memenuhi kebutuhan pegawai, baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk sekarang maupun masa depan. Pola perekrutan calon pegawai di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah lebih diprioritaskan bagi mereka yang berstatus sebagai alumni Pondok Pesantren Assunniyyah, agar ada ikatan historis dan emosional dengan lembaga pendidikan tempat mengabdikan. Selain itu, ikatan kekeluargaan kadang-kadang juga dapat dijadikan pertimbangan, untuk diterima jika memang yang bersangkutan memenuhi syarat yang ditentukan.

Kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan yang bekerja dan diterima mengabdikan di madrasah ini, kebanyakan sarjana agama, karena memang kebanyakan mata pelajaran yang diberikan adalah pelajaran agama dengan berbagai disiplin ilmu agama. Kriteria lainnya, pertama diutamakan yang merupakan alumni Pondok Pesantren Assunniyyah, kedua memiliki akhlak yang mulia di dalam dan luar madrasah sehingga dapat diteladani oleh siswa dan masyarakat, dan ketiga memiliki keahlian atau kompetensi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, baik berdasarkan latar belakang pendidikan yang ditempuh maupun yang diperoleh dari pengalaman mengajar.

Tahap yang selanjutnya adalah Pelaksanaan. Para calon pendidik lebih dahulu melamar ke yayasan Pondok Pesantren Assunniyyah, setelah yayasan menerima berkas lamaran, pihak yayasan menyeleksi dan memutuskan dengan berkoordinasi dengan pihak madrasah. Setelah diambil kesepakatan calon tersebut diterima, maka selanjutnya pihak madrasah mengupayakan peningkatan

pengetahuan dan kemampuan manajerial kepada tenaga pendidik sehingga mampu menjalankan tugas-tugas manajerial di madrasah secara baik, dalam rangka menjalankan program kerja madrasah.

Mengupayakan terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang bertanggung jawab terhadap tugasnya, mulai merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, sampai kepada menganalisa dan menindaklanjuti hasil belajar dari semua mata pelajaran yang diberlakukan di madrasah. Untuk itu kepada semua pegawai juga diberikan hak-hak, seperti hak akan status kepegawaian, gaji/penghasilan dan insentif lainnya. Selain itu karier mereka juga dikembangkan melalui pemberian kesempatan mengikuti pendidikan, pelatihan dan sejenisnya untuk peningkatan ilmu dan keterampilannya agar menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Dalam kegiatan pembelajaran, semua ustad/tenaga pendidik diharuskan menyusun perangkat pembelajaran yang memuat rumusan kompetensi dasar, materi pokok, indikator keberhasilan belajar, pengalaman belajar dan evaluasi, dengan mengacu pada KTSP. Untuk penguatan dan pengayaan belajar siswa, guru-guru juga aktif melakukan kegiatan remedial.

### **3. Manajemen Kesiswaan**

Setelah wawancara dengan Wakamad bidang kesiswaan Bapak Ilham, S.Ag, serta melihat dokumen yang ada pada tanggal 02 Desember 2013. Perkembangan Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah

Tambarangan setiap tahun mengalami kenaikan jumlah santri dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**TABEL 7 PERKEMBANGAN JUMLAH SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN ASSUNNIYAH TAMBARANGAN TAHUN 2011/2012 - 2013/2014**

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Santri Putera	Jumlah Santri Puteri	Jumlah
1.	2011/2012	145	193	338
2.	2012/2013	163	228	391
3.	2013/2014	160	233	393
4.	2014/2015	218	226	444

Sumber data : TU Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyah Tambarangan.

Manajemen kesiswaan dimulai dengan perencanaan, yaitu dengan cara menganalisis kebutuhan santri dan melihat daya tampung ruang kelas yang akan disediakan untuk santri baru. Setelah mengetahui daya tampung dan ruang kelas yang disediakan untuk santri baru, maka diadakan rapat antara yayasan, kepala Madrasah, dewan guru dan tenaga kependidikan untuk membentuk panitia penerimaan santri baru. Adapun panitia penerimaan santri baru tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

**TABEL 8 PANITIA PENERIMAAN SANTRI BARU TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No.	Nama	Jabatan Dinas	Jabatan Dalam Panitia
1.	KH. Imansyah Amir, Lc	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
2.	Ilhamsyah, S.Ag	Waka Kesiswaan	Ketua
3.	Dhani Anderipy, S.Pd	Guru	Sekretaris
4.	H. Fakhrudin, B.sc	Guru	Bendahara
5.	H. Muhammad Zaini	Guru	Anggota
6.	Syarifuddin	Guru	Anggota

No.	Nama	Jabatan Dinas	Jabatan Dalam Panitia
7	Saifurrahman	Guru	Anggota
8.	Bertha Nirmahda,S.Pd	Guru	Anggota
9.	Mery Kustiana, A.Md	Guru	Anggota

Berdasarkan data per 31 Juli 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014 rencana quota penerimaan santri baru sebanyak 180 orang. Dari sini kemudian yang mendaftar sebanyak 167 orang, dan setelah dilakukan seleksi maka yang dinyatakan lulus dan dapat diterima sebanyak 162 orang. Dari data ini, tercatat 15 orang berasal dari lulusan MI dan 147 orang lulusan SD. Seleksi dilakukan kepada santri dengan melihat penguasaan di bidang baca tulis Al-Qur'an dan praktek bacaan shalat wajib. Banyaknya siswa yang lulus dikarenakan para santri sudah bisa dalam baca tulis Al-Qur'an dan praktek shalat dapat dikuasai dengan baik.

Manajemen santri di madrasah ini dalam hal pembagian kelas adalah dipisah antara santri laki-laki dengan santri perempuan, untuk santri laki-laki dikhususkan di kelas laki-laki dan sebaliknya untuk santri perempuan di kelas perempuan, bahkan kelas santri laki-laki dan perempuan berjauhan tapi dalam satu kompleks pondok pesantren.

Untuk mengetahui dan mengevaluasi keaktifan santri dalam mengikuti pelajaran digunakan absensi dan hand out yang hasilnya diperiksa oleh wali kelas setiap minggu, kemudian sekali sebulan diserahkan kepada bagian TU, untuk kemudian dilaporkan kepada Kepala madrasah.

Pihak yayasan, Kepala Madrasah, dewan guru dan para santri dilibatkan dalam mensosialisasikan penerimaan santri baru dan berusaha. Adapun dalam penerimaan santri baru dilakukan dengan terencana, sesuai aturan, selektif dan transparan sehingga dibentuklah kepanitiaan santri baru. Dengan banyaknya minat santri yang masuk ke madrasah setiap tahunnya, berarti menjadi indikator bahwa eksistensi madrasah tersebut semakin kuat, sehingga menjadi pendorong untuk terus mengelola pendidikan dengan baik.

Dalam rangka melaksanakan, para santri sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa program pembinaan yang dilakukan diantaranya Pembinaan kepribadian, meliputi hapalan-hapalan surah-surah dalam Al-qur'an dan wiritan setelah shalat fardu, latihan muhadhoroh/pidato, kepramukaan, Tutorial Kitab Kuning, Pengajian Umum, bimbingan belajar dan pembelajaran berbasis teknologi (IT) dan pemanfaatan perpustakaan. Dalam rangka pengawasan dilakukan beberapa kebijakan yaitu Pengembangan Kedisiplinan, Penerapan Tata Tertib Santri, Inspeksi Mendadak, Pengembangan Kepemimpinan melalui organisasi santri yang dinamai Osis. Kegiatan pengawasan tersebut bertujuan untuk menciptakan kesadaran bagi santri dan warga madrasah terhadap perangkat tata aturan yang berlaku di madrasah.

Selama ini senantiasa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap santri yang lulus dan dapat bersaing dengan sekolah/madrasah yang lain. Sehingga santri yang lulus dari madrasah ini dapat masuk ke sekolah unggulan yang ada di Kabupaten Tapin.

#### 4. Manajemen Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Wakamad bidang Sarana dan Prasarana bapak Misrianor tanggal 09 Desember 2013 beliau menyatakan bahwa Manajemen Sarana dan Prasarana yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan adalah 14 buah ruang kelas, 3 buah laboratorium yaitu 1 buah laboratorium bahasa, 1 buah laboratorium bahasa dan laboratorium komputer, 1 buah ruang perpustakaan, 2 buah asrama untuk santri puteri dan santri putera, 1 buah ruang kepala madrasah, 1 buah ruang wakamad gabung dengan tenaga pendidik/guru, 2 buah mushalla untuk santri putera dan santri puteri, 1 buah ruang tata usaha, 2 buah mesin tik, 3 buah komputer untuk pendukung ketatausahaan madrasah, 1 buah ruang tamu, 1 buah ruang bimbingan konseling, 1 buah ruang kegiatan santri, 1 buah ruang olahraga, 1 buah ruang kesenian, 1 halaman madrasah, 1 buah ruang ekstrakurikuler, 1 buah ruang UKS, 1 buah ruang koperasi, 9 buah ruang wc dan kamar mandi, sarana komunikasi telepon 2 buah, 1 buah aliran PDAM untuk sarana air bersih, dan 2 buah sumur untuk sarana air bersih, 1 buah sarana komunikasi siswa berupa majalah dinding, 1 buah pos satpam, 2 buah areal parkir, 1 buah ruang gudang dan pagar madrasah. Data sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini :

TABEL 9 SARANA DAN PRASARANA MADRASAH TSANAWIYAH  
PONDOK PESANTREN ASSUNNIYYAH TAMBARANGAN

No	Instrumen	Jumlah
1	Ruang kelas	14
2	Laboratorium bahasa	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Laboratorium computer	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang Asrama	2
7	Ruang kepala madrasah	1
8	Ruang wakil kepala madrasah & Ruang Guru	1
9	Mushalla	2
10	Ruang Tata Usaha	1
11	Mesin tik	2
12	Komputer untuk mendukung tata usaha dan manajemen	3
13	Ruang layanan bimbingan konseling	1
14	Ruang kegiatan untuk santri	1
15	Ruang/fasilitas olah raga	1
16	Ruang kesenian	1
17	Halaman madrasah	1
18	WC/kamar mandi	9
19	Ruang usaha kesehatan madrasah	1
20	Koperasi Sekolah	1
21	Sarana komunikasi (telepon)	2
22	Sumber air bersih	3
23	Ruang keamanan/pos satpam	1
24	Tempat parkir mobil/motor	2
25	Gudang	1
30	Pagar	1

Sumber data : TU Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah  
Tambarangan

Sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan yang sangat penting di suatu lembaga pendidikan adalah ruang perpustakaan adapun koleksi perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan di kelompokkan menjadi lima klafikasi buku yaitu Ilmu Pengetahuan Agama, Ilmu Pengetahuan Umum, Buku Kitab Kuning, buku Fiksi dan buku Non Fiksi. Sebagaimanat dilihat pada tabel 10 di bawah ini :

**TABEL 10 KOLEKSI PERPUSTAKAAN MADRASAH  
TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN  
ASSUNNIYAH TAMBARANGAN**

<b>No.</b>	<b>Klasifikasi Buku</b>	<b>Jumlah Buku</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Buku Pendidikan Agama Islam	103 eks	Berbagai macam judul buku
2.	Buku Pengetahuan Umum	308 eks	Berbagai macam judul buku
3.	Kitab Kuning	271 eks	Berbagai macam judul buku
4.	Buku Fiksi	100 eks	Berbagai macam judul buku
5.	Buku Non Fiksi	100 eks	Berbagai macam judul buku

Sumber data: Petugas Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan

### **5. Manajemen Keuangan**

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bendahara Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan Norhayati, pada tanggal 16 Desember 2013, menyatakan bahwa untuk membiayai berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan bersumber dari dalam dan dari luar. Pihak manajemen merencanakan sumber keuangan dari berbagai pihak. Kemudian mengorganisasikan pemungutannya kepada petugas yang ditunjuk, dengan memanfaatkan dan menggunakan secara efisien dan efektif.

Dalam pelaksanaannya, sumber dana dari dalam adalah dari iuran infaq bulanan yang dipungut dari santri yang untuk tahun pelajaran 2014/2015 besarnya Rp 25.000,- per bulan. Sedangkan sumber dari luar Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan memperoleh dana

dari bantuan dari Pemerintah Pusat berupa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Selain itu juga ada bantuan dari kalangan swasta, baik perusahaan berbadan hukum, maupun perorangan, para alumni dan dermawan lainnya.

Sumber keuangan lainnya dilakukan secara swadaya melalui usaha-usaha mandiri yang dikelola oleh lembaga meliputi:

- a. Perkebunan karet seluas 5 ha, berlokasi di lokasi tanah yayasan Pondok Pesantren Assunniyyah.
- b. Lahan Pertanian 2 ha
- c. Peternakan Sapi diberbagai tempat, tatol sapi 45 ekor
- d. Fotokopi
- e. Koperasi Madrasah, usaha ini menyediakan berbagai barang keperluan santri baik alat-alat tulis maupun makanan ringan untuk keperluan warga madrasah.

Berbagai sumber keuangan itu kemudian dikelola sedemikian rupa untuk berbagai keperluan, baik untuk memberi gaji guru, membeli sarana dan fasilitas madrasah dan belanja keperluan lainnya. Pengelolaan keuangan beserta penggunaannya bekerjasama dengan yayasan Pondok Pesantren Assunniyyah. Khusus untuk laporan dana BOS, pertanggung jawaban/ penggunaan dana di sesuaikan dengan buku panduan BOS yang didapat dari pemerintah.

## **6. Manajemen Hubungan Lembaga dengan Masyarakat**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakamad. Dhani Andheripy, S.Pd pada tanggal 16 Desember 2013. Beliau menyatakan bahwa Manajemen Lembaga dengan Masyarakat khususnya di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, terus berusaha mewujudkan hubungan yang baik dan terciptanya hubungan yang harmonis antara intern warga civitas madrasah dan warga di sekitar madrasah. Program perencanaan ke arah ini selalu diperbarui ketika setiap kali diadakan rapat yayasan, kepala madrasah dan guru serta dengan masyarakat, sedang rapat tersebut tidak terjadwal dengan baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan melakukan trobusan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang berdasarkan ciri khas Islam, sesuai dengan kondisi masyarakat Tapin dan Kalimantan Selatan yang agamis. Dewan guru dan santri selalu menampilkan program-program yang mereka buat dan mereka sosialisasikan kepada masyarakat, sehingga kegiatan tersebut agar mampu menarik simpati masyarakat.

Adapun orang-orang yang ditugasi untuk berhubungan dengan pemerintah daerah dan masyarakat, terutama terkait dengan pencarian dana, ditunjuk orang-orang yang punya integritas tinggi dan punya nama dan kharisma yaitu KH. Imansyah Amir, Lc. Beliau adalah pengurus yayasan sekaligus kepala Madrasah yang sudah dikenal oleh pemerintah daerah dan masyarakat Tapin. Selain secara perorangan, ada beberapa organisasi yang dijadikan sarana menjalin hubungan

antara sekolah dengan masyarakat, yaitu Dewan Madrasah (Komite Sekolah), Ikatan Alumni Pondok Pesantren, kegiatan majelis taklim, manasik haji serta organisasi madrasah seperti OSIS, dan UKS. Hubungan dengan masyarakat dan pemerintah daerah dikelola sedemikian rupa atas dasar saling percaya dan menghargai dan diawasi agar jangan sampai ada orang atau organisasi yang memanfaatkan hubungan baik tersebut untuk keuntungan pribadi.

Demikian juga pihak madrasah berusaha untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat warga terdekat sekitar Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, dengan cara mengajak mengikut sertakan masyarakat sekitar dalam pengawasan terhadap santri yang kelakuannya yang kurang baik atau kurang sopan, misalnya santri yang merokok dan memarkir kendaraan yang tidak pada tempatnya. Walaupun pengawasan tersebut tidak mengikat tapi masyarakat sangat antusias dalam pengawasan tersebut.